BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “ Analisis Proses Produksi Program Berita “Padang Pagi ini” Di Pro 1 Radio Republik Indonesia Padang” dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Tahapan proses produksi ‘Padang Pagi Ini” sama seperti proses produksi program radio pada umumnya, meliputi: tahapan pra produksi, tahapan produksi, tahapan pasca produksi.
 - Tahapan Pra Produksi
Proses pra-produksi program berita "Padang Pagi Ini" dimulai dengan agenda setting, di mana tim redaksi menentukan berita utama yang akan dibahas keesokan harinya. Agenda setting ini melibatkan empat langkah, yaitu: pertama, rapat untuk mengumpulkan isu-isu relevan dari reporter. Kedua, identifikasi isu publik utama yang akan menjadi pokok bahasan dalam berita. Ketiga, penentuan berita pendukung untuk memberikan konteks yang lebih luas dan mendalam. Keempat, segmen wawancara dengan narasumber berkompeten dan pendapat masyarakat untuk memberikan perspektif yang beragam.
 - Tahapan Produksi
Setelah tahap pra-produksi selesai, proses produksi dimulai dengan pengumpulan data dan informasi terkait isu utama dan berita pendukung dari lapangan. Kemudian, naskah berita ditulis berdasarkan data yang telah dikumpulkan, disetujui oleh editor, dan direkam suaranya di studio. Audio yang telah direkam kemudian disunting untuk memastikan kualitasnya.
 - Tahapan Pasca Produksi
Dalam tahap pasca-produksi, berita yang telah diproduksi disiarkan dalam program "Padang Pagi Ini" dengan intonasi dan artikulasi yang tepat. Setelah siaran, tim produksi melakukan evaluasi untuk menilai kualitas program dan melakukan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi dan masukan dari pendengar.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses produksi program “Padang Pagi Ini”

Faktor yang mempengaruhi produksi berita di RRI Padang adalah sumber daya manusia, teknologi, manajemen konten, regulasi penyiaran, dan umpan balik dari audiens. Tim produksi terdiri dari jurnalis, reporter, produser, editor, dan teknisi yang memiliki kompetensi dan pengalaman yang mempengaruhi kualitas berita yang disajikan. Teknologi seperti kamera digital, perangkat lunak penyuntingan video, dan sistem transmisi digital mempermudah proses produksi berita. Manajemen konten penting agar konten berita relevan, aktual, dan terverifikasi. Regulasi dan kebijakan penyiaran yang ditetapkan oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) harus dipatuhi untuk menjaga kredibilitas stasiun penyiaran. Umpan balik dari audiens melalui survei, media sosial, dan interaksi langsung digunakan untuk meningkatkan kualitas siaran.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan penelitian mengenai proses produksi program siaran berita Padang Pagi Ini di Pro 1 RRI Padang adalah sebagai berikut:

- 1) Hendaknya pihak RRI dapat menambah peralatan seperti kamera DSLR, yang dapat menunjang kelancaran pada proses produksi program berita di RRI Padang serta penambahan komputer yang layak untuk kelancaran produksi berita.
- 2) Untuk tim produksi yang terlibat terdiri dari jurnalis, reporter, produser, editor, dan teknisi terus berupaya meningkatkan mutu program baik dari segi materi maupun segi acaranya serta tetap menjaga kekompakan tim.

Kepada pendengar masyarakat umum hendaknya memberikan kritik dan masukan bila dilihat ada kekurangan, namun bila program dinilai baik hendaknya diberikan apresiasi, sehingga pihak RRI Padang bisa mensupport lagi sehingga program ini terus berlanjut.